

## ABSTRAK

Tukak peptik merupakan penyakit dengan gangguan pada saluran gastrointestinal atas yang disebabkan oleh asam lambung dan pepsin yang disekresi berlebihan oleh mukosa lambung. Di Indonesia dari beberapa penelitian antar 6-15% pada usia 20-50 tahun. Penyebab utama dari penyakit tukak peptik ialah infeksi dari bakteri *Helicobacter pylori*, selain bakteri efek samping dari penggunaan obat – obatan dapat menjadi penyebab tukak peptik seperti *non-steroid anti-inflammatory drug* (NSAID) ditandai dengan gejala perut terasa perih, mual, dan muntah. Ketidakrasionalan penggunaan obat tukak peptik masih dijumpai di pusat – pusat kesehatan seperti di Rumah Sakit, Puskesmas maupun di praktek swasta. Ketidaktepatan indikasi, dosis, obat, dan pasien dapat menyebabkan kegagalan dalam terapi.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai evaluasi penggunaan obat tukak peptik pada pasien dewasa dengan aspek tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, dan tepat pasien. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non eksperimental, pengambilan data dilakukan secara retrospektif dan metode analisis bersifat deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan pasien kelompok dewasa (18-65 tahun) yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2016-2018. Pada Penelitian ini menggunakan data sebanyak 18 kasus dengan 44 peresepan. Seluruh peresepan (100%) dengan parameter tepat pasien, tepat indikasi, dan tepat obat sudah sesuai berdasarkan Pusat Informasi Obat Nasional (PIONAS). Pada tepat regimen dosis sebanyak 31 peresepan (70,45%) sudah tepat regimen dosis dan sebanyak 13 peresepan (29,55%) tidak tepat regimen dosis berdasarkan Pusat Informasi Obat Nasional (PIONAS).

**Kata kunci:** tukak peptik, kerasionalan obat, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

## ABSTRACT

*Peptic ulcer is a disease with disorders of the digestive tract caused by stomach acid and pepsin which is excessively excreted by the gastric mucosa. In Indonesia, from several studies between 6-15% at the age of 20-50 years. The main cause of peptic ulcer disease is an infection of the bacterium Helicobacter pylori, in addition to bacterial side effects from drug use - drugs can be a cause of peptic ulcers such as non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) that are associated with pain, nausea and spray. The irrationality of the use of peptic ulcer drugs is still found in health centers such as hospitals, Puskesmas are also in private practice. Inaccurate indications, dosages, medications, and patients can cause failure in therapy.*

*This study was conducted to provide information on evaluating the use of peptic ulcer drugs in adult patients with the right aspects of the drug, the right dosage, the right indication, and the right patient. This study uses a non-experimental research design, data retrieval is done retrospectively and the analytical method is descriptive. The subjects of the study were adult patients (18-65 years) who were hospitalized at the Bethesda Hospital Yogyakarta in 2016-2018. In this study using data as many as 18 cases with 44 prescriptions. All prescriptions (100%) with the right parameters of the patient, right indication, and the right medication is according to the Pusat Informasi Obat Nasional (PIONAS). At the right dosage regimen as many as 31 prescriptions (70.45%) had the right dosage regimen and as many as 13 prescriptions (29.55%) were not appropriate dosage regimens based on the Pusat Informasi Obat Nasional (PIONAS).*

*Keywords: peptic ulcer, drug rationality, Bethesda Hospital Yogyakarta*